

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis serta pengujian yang dilakukan pada bab sebelumnya didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Laju Infiltrasi

Dari pengujian laju infiltrasi menggunakan metode Horton didapatkan laju infiltrasi (f_t) untuk setiap Kelurahan pada daerah rawan demam berdarah adalah antara 0 – 4,5 cm/jam.

2. Hubungan antara curah hujan terhadap laju infiltrasi

Secara garis besar, dari Kelurahan – kelurahan yang diuji tidak ditemukan adanya genangan air tanah. Namun ada 5 titik pengujian yang tergenang air. Genangan yang terjadi selama 9 hari pada Kelurahan Sumur Panggang (2), Randugunting (2), Debong Tengah (2), dan Kejambon. Sedangkan untuk kelurahan Bandung terjadi genangan air selama lebih dari 10 hari.

3. Identifikasi perilaku masyarakat terhadap genangan air.

Pola hidup masyarakat telah/masuk dalam kategori baik (sadar akan bahaya demam berdarah), serta dari Pemerintah Daerah telah melakukan upaya pencegahan, ternyata tetap ada penderita demam berdarah pada Kelurahan Kota Tegal. Namun sebaliknya ada beberapa wilayah pada Kelurahan – kelurahan Kota Tegal yang pola hidup/ perilaku masyarakatnya kurang sadar akan bahaya demam berdarah, justru hampir tidak terdapat / sedikit dijumpai penderita demam berdarah.

6.2 Saran

1. Perlu diuji, dan dianalisa lebih jauh faktor – faktor lain yang menyebabkan berkembangnya demam berdarah. Diantaranya perlu ditinjau kondisi sekolah – sekolah, terutama keadaan wc/kamar mandi yang rata – rata kurang terawat.
2. Dapat dilakukan pengujian lebih lanjut oleh bidang studi/ konsentrasi lain seperti bidang kedokteran, berkaitan dengan hasil uji parameter tanah yang telah didapatkan.
3. Dapat dilakukan pengujian lebih lanjut ditinjau dari segi drainase di kawasan terserang demam berdarah.

